

# **IMPLEMENTASI KONSEP WISATA HALAL DI KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**REZEKI ANANDA  
NIM. 190305103**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA  
ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Dengan ini saya :**

Nama : REZEKI ANANDA

NIM : 190305103

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



REZEKI ANANDA

NIM. 190305103

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

**REZEKI ANANDA**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama  
NIM. 190305103

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Musdawati, S.Ag, M.A

NIP. 197509102009012002

  
Suci Fajarni, S.Sos., M.A

NIP: 199103032018012003

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

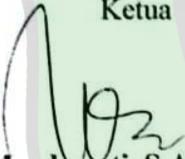
Prodi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

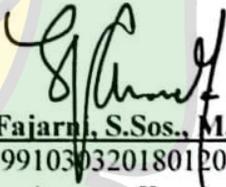
Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

  
**Musdawati, S.Ag., M.A**  
NIP. 197509102009012002  
Anggota I

Sekretaris

  
**Suci Fajarni, S.Sos., M.A**  
NIP. 199103032018012003  
Anggota II

  
**Dr. Abd Madjid, M.Si**  
NIP. 198304132023212025

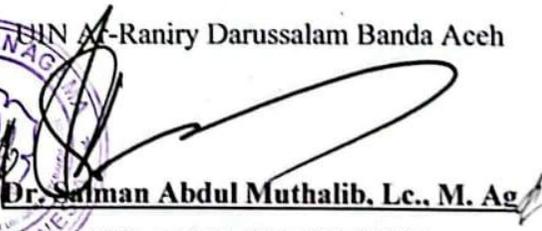
  
**Zuherni AB, M.ag., P.hD**  
NIP. 197701202008012006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddi dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag**

NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama / NIM : Rezeki Ananda / 190305103  
Judul Skripsi : Implementasi Konsep Wisata Halal Di Kota Sabang  
Tebal Skripsi : 61 Halaman  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Musdawati  
Pembimbing II : Suci Fajarni

Kota Sabang telah diperkenalkan sebagai kota pariwisata yang menawarkan berbagai keindahan yang dapat diminati oleh para pelancong. Sabang masuk kedalam 5 kawasan wisata halal unggulan dengan tema pengembangan Kawasan yang berbeda oleh Pemerintah Provinsi Aceh. Kota Sabang sebagai destinasi wisata yang terkenal dengan keindahan alamnya semakin memperkuat posisinya dengan menyediakan berbagai infrastruktur dan fasilitas halal untuk mendukung pelaksanaan konsep wisata halal.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, melalui pendekatan observasi dan wawancara langsung. Metode ini merupakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dengan penggunaan metode ini diharapkan agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Untuk dapat menarik minat pengunjung, Kota Sabang juga berupaya menyediakan fasilitas rekreasi yang sesuai dengan konsep wisata halal. Misalnya melarang adanya diskotik dan bioskop dan sebagai gantinya mengembangkan wisata alam dan bawah laut yang akan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Pelaksanaan konsep wisata halal yang belum terlaksana dengan tepat di beberapa tempat, seperti ketidakjelasan terkait konsep wisata halal yang disampaikan oleh pihak Pemerintah kepada masyarakat yang terlibat di sektor wisata dan wisatawan menyebabkan kebingungan terkait aturan dan konsep wisata halal.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan segala bentuk puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan Nikmat serta Hidayah kepada seluruh umat-Nya yang ada di seluruh dunia. Tidak akan pernah habis Rahmat dan Nikmat serta Hidayah Allah yang Maha Kaya untuk para hamba-hambaNya. Shalawat beserta salam kita sanjung-sajikan ke-pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun kita para umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh terang benderang dan karena perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermakna dan sejuaknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Puji dan syukur Alhamdulillah dengan izin Allah skripsi yang berjudul “Implementasi Konsep Wisata Halal Di Kota Sabang” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Sosiologi Agama, pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan, namun semua itu dapat penulis lewatkan dan selesaikan berkat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dan dengan selesainya skripsi ini, saya turut mengucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan umur yang berkah sehingga saya dapat memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua saya yang tercinta terutama pintu surgaku almarhumah Ibunda Sabariah, S.Pd. yang akan selalu penulis rindukan dan tidak akan pernah lagi dapat penulis temui secara langsung, semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan beliau ditempat yang paling mulia disisiNya dan Ayahanda Edi Karmat yang telah mendukung, mengasuh, mendidik, membina, membimbing, serta selalu mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan sampai perguruan tinggi.

3. Ibu Musdawati, S.Ag, M.A selaku ketua Prodi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Musdawati, S.Ag, M.A selaku pembimbing I yang telah membantu, membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
6. Ibu suci Fajarni, S.Sos, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat, masukan, bimbingan sehingga skripsi ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam buku panduan.
7. Kepada seluruh Dosen Sosiologi Agama yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan dan juga seluruh staf yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah ikut membantu peneliti dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kepada Ibu Murdiana, S.Si., M.Si selaku Ketua Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Sabang yang telah berpartisipasi serta memudahkan saya dalam penelitian.
9. Kepada Syahda dan Musyawir yang selalu bersedia untuk direpotkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Fanie, Ina dan Alya yang telah menemani, mendukung dan mendo'akan saya dalam segala hal yang sedang saya hadapi.

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

Peneliti,

AR - RANIRY

**Rezeki Ananda**  
**NIM. 190305103**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Kajian Teori.....	9
C. Definisi Operasional.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Lokasi Penelitian .....	16
C. Informan Penelitian .....	16
D. Sumber Data .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	17
F. Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	20
B. Konsep Wisata Halal Kota Sabang .....	23
1. Konsep Wisata Halal.....	23
2. Konsep Program Wisata Halal Di Kota Sabang .....	28
C. Implementasi Konsep Wisata Halal di Kota Sabang.....	31
1. Menjalin Kerja Sama .....	31
2. Sosialisasi Konsep Wisata Halal .....	33
3. Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas Halal .....	38
D. Hambatan.....	50
1. Kurangnya Infrastruktur dan Fasilitas Halal .....	50
2. Keterbatasan Memahami Konsep wisata Halal .....	52
3. Ketidakjelasan Konsep Wisata Halal .....	52
4. Kepastian Produk Halal .....	54
5. Minimnya Fasilitas Umum.....	56
6. Biaya Implementasi.....	58

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
<b>LAPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sertifikat restoran halal di Is Panorama Hotel.....	34
Gambar 4. 2 Sosialisasi Konsep Wisata Halal .....	37
Gambar 4. 3 Masjid di Pantai Iboih .....	39
Gambar 4. 4 Perlengkapan Shalat Di Mesjid Pantai Iboih.....	40
Gambar 4. 5 Penginapan di pantai Iboih .....	41
Gambar 4. 6 Festival Sabang Marine .....	42
Gambar 4. 7 Mushalla di Mata Ie Resort .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 8 Perlengkapan Shalat dalam kamar Mata Ie Resort.....	45
Gambar 4. 9 Mushalla Di Is Panorama Hotel .....	52



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

LAMPIRAN 2 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN 3 : SK PEMBIMBING SKRIPSI



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, keindahan alam, serta keragaman budaya menjadikan potensi pariwisata Indonesia sangat menjanjikan. Di Indonesia sendiri, pengembangan industri pariwisata menjadi prioritas, terutama di beberapa daerah yang memiliki sumber daya alam dan bahari yang sangat kaya<sup>1</sup>. Pariwisata sendiri suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang yang mengunjungi suatu tempat tertentu untuk berbagai tujuan, seperti rekreasi, pengembangan diri, atau untuk mempelajari lebih lanjut keunikan objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara<sup>2</sup>.

Semakin berkembangnya jaman, pemerintah Indonesia juga semakin gencar untuk mengembangkan industri wisata di berbagai daerah yang mempunyai potensi besar dalam bidang pariwisata. Terlebih jika daerah tersebut memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dengan didukung oleh letak kota yang strategis dan keadaan geografis yang mendukung. Perkembangan industri pariwisata memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan wilayah di sekitar objek wisata<sup>3</sup>. Pemerintah saat ini sedang berkonsentrasi pada pengembangan pariwisata halal di berbagai daerah.

Istilah "wisata halal" dan "wisata religi" sering digunakan secara bergantian, namun keduanya memiliki arti yang berbeda. Wisata halal mencakup cakupan yang lebih luas dan dirancang untuk menarik wisatawan Muslim dan non-Muslim. Pariwisata halal didedikasikan untuk mengakomodasi permintaan pengunjung sesuai dengan hukum *syari'ah* dan peraturan terkait. Konsep pariwisata halal lebih mementingkan keseimbangan hidup, yang tidak hanya bertujuan untuk merasakan kesenangan berwisata semata, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung menuju kepuasan di akhirat<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. "Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata". Bali: Pustaka Larasan. (2017), hlm. 5.

<sup>2</sup> Amanda M. Tingginee, dkk. "Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat". dalam Jurnal perencanaan Wilayah dan Kota. (2019), hlm. 512.

<sup>3</sup> Eka Nur Fujianti dan Anam Miftakhul Huda. "Kesiapan Masyarakat Dalam Kehidupan New Normal: Pembukaan Destinasi Wisata Kota Batu Di Era New Normal (Tantangan dan Upaya Di Tengah Pandemi Covid)". Lakeisha. (2021), hlm. 21.

<sup>4</sup> Fadhil Surur. "Wisata Halal : Konsep dan Aplikasi". Gowa: Alauddin University Press, (2020), hlm. 28-29

Ekonomi *syari'ah* saat ini merupakan komponen yang paling signifikan dalam ekonomi global, seperti yang ditunjukkan oleh laporan akhir Studi Pengembangan Data *Syari'ah* pada tahun 2016. Kuliner, fashion, kosmetik, dan pariwisata merupakan beberapa sektor ekonomi *syari'ah* yang telah mengalami transformasi substansial. Kementerian Pariwisata di Indonesia telah mengimplementasikan sebuah inisiatif nasional untuk mempromosikan pariwisata halal. Menurut Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, setiap daerah yang memiliki destinasi wisata halal diantisipasi untuk menerapkan tiga jenis layanan tambahan yang berbeda yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Pertama, sangat penting untuk memiliki layanan kuliner halal dan fasilitas untuk beribadah. Kedua, memiliki akomodasi yang akomodatif terhadap wisatawan Muslim dan Muslimah. Ketiga, memiliki fasilitas rekreasi yang berorientasi pada keluarga atau fasilitas yang ramah Muslim.<sup>5</sup>

Kementerian Pariwisata telah mengidentifikasi 15 provinsi di Indonesia yang akan menjadi fokus utama pengembangan destinasi wisata Muslim. Potensi pariwisata di setiap daerah akan dikelola oleh 15 provinsi tersebut<sup>6</sup>

Sejumlah peneliti telah melakukan banyak penelitian tentang pariwisata halal, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Jurnal "Analisis Hambatan Pengelolaan Halal *Tourism* Di Pulau Weh Sabang" merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mbina Pinem, Sugiharto, Darwin Parlaungan Lubis, M Taufik Rahmadi dan Saurlin Febriana Sari S terkait pariwisata halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan pengelolaan pariwisata halal di Pulau Weh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi lapangan dan melakukan wawancara dinas pariwisata dan wisatawan dengan teknik analisis data menggunakan SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan banyaknya hambatan perkembangan pariwisata halal antara lain pengelolaan yang belum sesuai dengan standar halal, kurangnya promosi pariwisata, dan kurangnya infrastrukturnya.

Provinsi Aceh merupakan salah satu dari 15 provinsi yang menjadi fokus pengembangan destinasi pariwisata halal. Provinsi Aceh merupakan daerah yang masih sangat kental akan sejarah, kebudayaannya serta syariat islamnya. Hal ini yang dijadikan pengembangan utama dalam sektor pariwisata. Di

---

<sup>5</sup> Bonita Ningsih. (2021). Kemenparekraf Kembangkan Wisata Halal Berbasis CHSE. Diakses pada 27 November 2023 dari <https://venuemagz.com/news/kemenparekraf-kembangkan-wisata-halal-berbasis-chse/>.

<sup>6</sup> Hendry Ferdiansyah, Cipta Endyana, dkk. "Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia melalui Konsep *Smart Tourism*" . dalam *Jurnal of Sustainable Tourism Research*, (2020).

Provinsi Aceh, terdapat sebuah kebijakan atau peraturan daerah yang tidak dimiliki oleh daerah lain di Indonesia, yaitu Qanun Aceh.

Semua individu dan pendatang yang datang ke Aceh diwajibkan untuk mematuhi berbagai peraturan yang ada di dalam Qanun tersebut. Pasal kedua dari Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa penyelenggaraan sektor pariwisata di Aceh harus berlandaskan keimanan dan keislaman, kenyamanan, keadilan, kerakyatan, kerja sama, keberlanjutan, keterbukaan, serta adat budaya dan kearifan lokal.<sup>7</sup>

Agar dapat memenuhi asas tersebut Aceh mengembangkan pariwisata dengan melalui program wisata halal. Operasional program ini semakin diperkuat dengan diundangkannya Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal. Dalam hal ini, peraturan tersebut menjelaskan bahwa pariwisata halal adalah kegiatan wisata di mana industri pariwisata dan destinasi menyediakan layanan, produk, dan pengelolaan pariwisata yang sesuai dengan unsur-unsur *syari'ah*.<sup>8</sup>

Pariwisata halal yang ada di Indonesia menjadi program Nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata yang bekerja sama dengan beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu, Program pariwisata halal dibentuk untuk mendukung prinsip ini. Pemerintah mengeluarkan peraturan khusus Wali Kota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal, yang mengakui Kota Banda Aceh sebagai salah satu tujuan wisata halal di Indonesia. Pemerintah Aceh dan seluruh pemangku kepentingan dapat mempersiapkan sarana dan prasarana pariwisata halal.

Kota Sabang juga termasuk kedalam salah satu wilayah Aceh dimana syariat Islam didalamnya cukup kuat. Dan melaksanakan wisata halal sejak beberapa tahun yang lalu, Kota Sabang telah diperkenalkan sebagai kota pariwisata yang menawarkan berbagai keindahan yang dapat diminati oleh para pelancong dari seluruh belahan dunia. Pemerintah Provinsi Aceh telah menetapkan Sabang sebagai salah satu dari lima tujuan wisata halal utama, masing-masing dengan tujuan pengembangan daerah yang berbeda. Sesuai dengan Qanun Kota Sabang Nomor 4 Tahun 2008, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Oktober 2008, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang didirikan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan Urusan Rumah Tangga Daerah di bidang kebudayaan, pemasaran, dan kepariwisataan daerah melalui Sekretaris

---

<sup>7</sup> Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Kepariwisataan.

<sup>8</sup> Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2016; Tentang Penyelenggaraan Wisata Halal.

Daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bertanggung jawab atas koordinasi seluruh kegiatan pelayanan di bidang kebudayaan, pariwisata, dan pemasaran, di samping memiliki tanggung jawab yang khas terkait kebudayaan dan pariwisata. Meski demikian, pemerintah Kota Sabang belum mengeluarkan Qanun yang secara khusus mengatur pariwisata halal. Namun demikian, Qanun Kota Sabang Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Sabang secara eksklusif menguraikan rencana dan program yang berkaitan dengan Pariwisata Halal.

Terkait konsep wisata halal yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata tetap sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kemenparekraf (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) yaitu ketersediannya air bersih, sarana beribadah atau tempat beribadah di destinasi wisata dan yang ketiga adanya makanan halal dan diharapkan juga terdapat travel-travel yang bernuansa halal yang juga sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh CHSE (*Cleanliness, Health, Safety dan Environment Sustainability*)<sup>9</sup>. Karena yang menjadi target dari konsep wisata halal yang diterapkan di kota Sabang selain wisatawan nonmuslim mancanegara juga wisatawan muslim mancanegara seperti dari Malaysia atau Turki. Untuk saat ini, wisata halal di Kota Sabang belum memiliki aturan khusus karena masih dalam tahap penyusunan, rekomendasi aturan yang dilaksanakan berasal dari MPU tetapi bukan aturan khusus yang terkait dengan wisata halal tetapi lebih kepada peraturan-peraturan yang menyangkut destinasi wisata.

Dikarenakan kota Sabang juga telah menerapkan atau mulai mengembangkan wisata halal dengan beberapa aturan yang juga telah diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait berlangsungnya pariwisata halal di Indonesia. Meskipun Pemerintah Sabang telah menerapkan wisata halal, pada kenyataannya di beberapa tempat di Kota Sabang belum menerapkan secara optimal konsep wisata halal, seperti beberapa penginapan yang tidak menyediakan fasilitas beribadah, serta tempat rekreasi yang tidak menyediakan fasilitas air bersih. Oleh Karena ini, peneliti ingin melihat sejauh manakah masyarakat dan pemerintah kota Sabang telah menerapkan pelaksanaan wisata halal dalam perkembangan pariwisata di Kota Sabang. Apakah penerapan konsep wisata halal sudah sepenuhnya sesuai dengan indikator-indikator yang ditentukan.

---

<sup>9</sup> Bonita Ningsih. (2021). Kemenparekraf Kembangkan Wisata Halal Berbasis CHSE. Diakses pada 27 November 2023 dari <https://venuemagz.com/news/kemenparekraf-kembangkan-wisata-halal-berbasis-chse/>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana penerapan dari konsep wisata halal berjalan di Kota Wisata Sabang apakah telah sesuai dengan konsep yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Sabang.

## **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep wisata halal yang dikembangkan oleh Pemkot Sabang?
2. Bagaimana pelaksanaan konsep wisata halal di Kota Sabang?
3. Bagaimana tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan Wisata halal ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep wisata halal yang dikembangkan oleh Pemkot Sabang
2. Mengetahui pelaksanaan konsep wisata halal di Kota Sabang
3. Mengetahui tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan Wisata halal

## **E. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi kemajuan industri pariwisata di Sabang, khususnya dalam penerapan konsep pariwisata halal. Manfaat tambahan dari investigasi ini antara lain:

1. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi pariwisata alam, memberikan kontribusi pada bidang Sosiologi Agama, dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Secara Praktis, Dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana peraturan atau konsep wisata halal yang sebenarnya dapat dikembangkan di destinasi wisata yang ada di Kota Sabang